

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sangat beragam dan kompleks. Masalah-masalah tersebut dapat muncul dari berbagai bidang seperti; bidang pribadi, bidang sosial, maupun masalah yang datang dari persoalan umum. Penentuan karir atau pemilihan karir di masa depan untuk peserta didik juga bisa menjadi salah satu faktor yang dapat menjadi masalah dalam diri peserta didik.

Karir bukan hanya masalah pekerjaan apa yang akan dipilih oleh peserta didik, melainkan juga meliputi bagaimana usaha atau cara agar peserta didik dapat memperoleh sesuatu pekerjaan yang diinginkan. Pemilihan jurusan dalam universitas maupun pemilihan lembaga kursus yang mendukung suatu pekerjaan dan dapat menunjang individu memperoleh pekerjaan yang mereka impikan juga merupakan sebuah rentan karir dalam diri seseorang. Oleh sebab itu karir merupakan bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup seseorang secara keseluruhan. Oleh karenanya pemilihan karir merupakan salah satu titik penting dalam perjalanan hidup seorang individu.

Menurut Crites (dalam Suherman, 2013:19) istilah karir yang lebih kontemporer, menunjukkan dan mencakup sifat *developmental* dari pengambilan keputusan sebagai suatu proses yang berlangsung seumur hidup (*lifelong*). Sedangkan menurut Wilensky (dalam Sukardi, 1987:3) karir diartikan sebagai suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap

pekerjaan yang ditekuni itu merupakan suatu persiapan untuk selanjutnya atau masa depannya.

Perencanaan karir bukanlah semata-mata merupakan aktifitas jangka pendek yang dilakukan oleh seseorang, melainkan merupakan sebuah usaha yang terus-menerus dilakukan oleh individu sepanjang rentan hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Sukarni (dalam Asyari, 2015:3) bahwa perencanaan karir merupakan proses seorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Menurut Nurihsan & Sudioanto (dalam Pramudi, 2015:2) pengambilan keputusan karir, siswa-siswi yang berada pada rentang usia remaja akhir mengalami dua pilihan yang sangat menentukan, pertama, untuk melanjutkan keperguruan tinggi atau terjun kedalam dunia kerja, kedua untuk mencapai kematangan dalam karir untuk kedua pilihan tersebut.

Dari hasil wawancara awal dengan salah satu guru yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Slahung Kabupaten Ponorogo (November 2018), bahwa dalam enam tahun belakangan ini para siswanya memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi terlebih dahulu sebelum mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan atau cita-citakan. Namun dalam menentukan pendidikan lanjutan untuk menunjang karir yang diinginkan masih terdapat beberapa faktor hambatan atau permasalahan yang di hadapi oleh siswa.

Permasalahan dalam pemilihan karir siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian dalam

diri siswa yang belum fokus dengan ketrampilan yang dimiliki dan cenderung ingin mencoba sesuatu yang baru, tidak percaya diri terhadap kemampuan dirinya, dan banyaknya pilihan yang ada yang mengakibatkan siswa bimbang dalam mengambil keputusan.

Sedangkan faktor eksternal dapat timbul dari berbagai sebab yang ada di lingkungan sekitar siswa. Orang tua dan teman sebaya mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap pemilihan karir siswa serta banyak memberikan tekanan pada siswa untuk lebih berprestasi tinggi (Elkin dalam Santrock, 2003:486). Teman sebaya juga mempengaruhi perkembangan karir seorang remaja. Dalam suatu penelitian, remaja yang orang tua dan teman sebayanya mempunyai standar karir yang lebih baik akan berusaha mencari status karir yang lebih tinggi juga, meskipun berasal dari kalangan berpenghasilan rendah (Simpson dalam Santrock, 2003:486). Dengan demikian, tuntutan maupun pengaruh yang ada dari luar individu sendiri menjadi faktor penting dalam pemilihan karir individu.

Menurut Santrock (dalam Hilmi, 2015;3) teman sebaya merupakan sumber status, persahabatan, dan rasa saling memiliki yang penting dalam situasi sekolah. Kelompok teman sebaya juga merupakan komunitas belajar dimana peran-peran sosial dan standar yang berkaitan dengan kerja dan prestasi yang terbentuk. Persahabatan menjadi semakin penting pada masa remaja, dan bahkan popularitas di antara teman-teman sebaya merupakan suatu motivasi yang kuat bagi kebanyakan remaja (Santrock, 2002;44).

Dengan pengaruh teman sebaya yang kuat, siswa juga harus memperhatikan bagaimana lingkungan mereka. Teman sebaya yang memberikan pengaruh positif akan membawa siswa termotivasi dan mengejar karir mereka setinggi mungkin. Secara tidak langsung terjadi pula persaingan sehat antara teman karena antara satu dengan yang lain ingin memiliki karir yang lebih bagus daripada yang lainnya sehingga berdampak positif dalam pemilihan dan pencapaian karir seseorang. Sedangkan jika pengaruh teman sebaya bersifat negatif akan berdampak buruk bagi pemilihan karir pada diri siswa. Siswa kemungkinan akan menganggap sebuah karir tidak penting dan mudah puas terhadap pekerjaan yang diperoleh sehingga tidak memiliki keinginan untuk bisa meraih lebih dari saat ini (Muntamah & Ariati, 2016;707).

Dengan demikian, faktor teman sebaya menjadi salah satu kunci dalam kelanjutan serta pemilihan studi lanjut siswa. Siswa yang berada dalam kelompok teman sebaya yang berorientasi untuk melanjutkan pendidikan terlebih dahulu sebelum mendapatkan karir yang mereka inginkan secara tidak langsung akan mengikuti pola kelompok teman sebaya mereka. Sedangkan siswa yang berada di kelompok teman sebaya yang langsung memikirkan pekerjaan daripada pendidikan lanjutan akan terpengaruh untuk mengikuti pola yang lazim terjadi dalam kelompok teman sebaya mereka.

Selain pengaruh teman sebaya, faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam pemilihan karir siswa adalah dari faktor keluarga. Keluarga menjadi salah satu faktor penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama

sekaligus menjadi salah satu lingkungan yang paling sering berinteraksi dalam kehidupan individu. Menurut Santrock (dalam Kulsum, 2015;8) orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pemilihan karir remaja. Pengaruh yang diberikan oleh orang tua terhadap pemilihan karir siswa dapat berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif.

Pengaruh positif yang diberikan orang tua dalam membantu perkembangan eksplorasi karir siswa seperti memberikan dukungan-dukungan, bantuan, serta motivasi untuk mendapatkan karir yang sesuai. Sedangkan pengaruh negatif yang biasanya timbul dalam eksplorasi karir siswa seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (dalam Kulsum, 2015;8) mengenai hubungan remaja dan orang tuanya, yang mendapatkan hasil bahwa hubungan antara remaja dan orang tua dapat menjadi sumber stress pada remaja dalam kaitannya dengan pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Selain itu gambaran tentang pengaruh-pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh keluarga juga ditulis dalam artikel pendidikan. Dalam artikel tersebut dituliskan tentang tujuh kesalahan yang mengakibatkan munculnya pengaruh negatif yang biasa dilakukan oleh orang tua dalam hubungannya dengan anak yaitu; 1) menganggap remaja sebagai anak-anak, 2) mengomel, 3) kurang memahami anak, 4) haus akan prestasi, 5) kurang berkomunikasi dengan anak, 6) orang tua yang tidak berempati pada anak remajanya, 7) orang tua tidak berhasil membuang sampah dalam dirinya (Choir, 2016)

Sebagai orang tua wajar kiranya mempunyai harapan maupun tuntutan karir yang akan dicapai oleh anak. Namun harapan dan tuntutan orang tua tidak selalu sejalan dengan kemampuan dan keinginan seorang anak. Hal tersebut dapat memicu masalah yang datang dalam pemilihan karir siswa. Anak akan merasa terbebani dengan tuntutan karir yang diharapkan oleh orang tuanya apabila tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan bila tuntutan orang tua akan karir anak sesuai dengan kemampuan dan keinginan anak maka hal ini dapat menjadi nilai positif dalam pemilihan karir siswa.

Dari berbagai masalah yang ada dalam pemilihan karir siswa terlebih pengaruh dari faktor eksternal baik dari teman sebaya maupun orang tua, maka peneliti ingin mengajukan penelitian dengan judul “Pemilihan Karir Siswa Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya dan Tuntutan Orang Tua”.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sukardi (1987: 44), Winkel dan Hastuti (2007: 647) dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir siswa meliputi:

1. Faktor Internal

- a. Kemampuan intelegensi adalah kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Hal ini mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah dimana orang dengan tingkat intelegensi lebih tinggi akan lebih mudah

memecahkan permasalahan yang sama daripada orang dengan kemampuan intelegensi rendah.

- b. Bakat dan minat adalah bakat yang dimiliki seseorang perlu diungkap untuk dapat memprediksi bidang pekerjaan, jabatan atau karir serta minat yang besar mempengaruhi pencapaian prestasi terhadap suatu bidang pekerjaan, jabatan, atau karir yang telah dipilih.
- c. Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai suatu patokan dalam melakukan tindakan. Individu yang memiliki nilai moral yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi pula dalam pekerjaan.
- d. Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai sudah barang tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja yang dijabatnya.
- e. Sifat yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang. Sifat seseorang mempengaruhi pekerjaan mereka karena beberapa pekerjaan membutuhkan sifat-sifat tertentu.
- f. Pengetahuan tentang dunia kerja pada anak memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir siswa. Pengetahuan yang luas dari seorang anak dapat membantu siswa untuk mempersiapkan pilihan karir mereka.

- g. Keadaan jasmani yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, tampan dan tidak tampan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu berlakulah berbagai persyaratan yang menyangkut ciri-ciri fisik.

2. Faktor Eksternal

- a. Masyarakat yaitu lingkungan sosial budaya dimana orang muda dibesarkan. Lingkungan ini luas sekali dan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh setiap keluarga, yang pada gilirannya menanamkan pada anak-anak.
- b. Status sosial-ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan, tinggi rendahnya pendapatan, jabatan ayah ibu serta daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah yang dimungkinkan, jumlah kenalan pegangan kunci bagi beberapa jabatan tertentu yang dianggap masih sesuai dengan status sosial tertentu.
- c. Pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti. Orangtua menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- d. Pergaulan dengan teman-teman sebaya yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan yang bernada optimis akan meninggalkan

kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan-keluhan.

- e. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada, waktu dan tenaga peneliti yang terbatas serta agar penelitian dapat lebih terfokus pada masalah-masalah tertentu, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas penelitian difokuskan terhadap faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pemilihan karir siswa. Agar dapat dibahas secara tuntas dan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan, maka dari faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pemilihan karir, peneliti akan lebih memfokuskan pada faktor teman sebaya dan tuntutan orang tua.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Slahung?
2. Apakah tuntutan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Slahung?
3. Apakah pengaruh teman sebaya dan tuntutan orang tua berpengaruh signifikan terhadap proses pemilihan karir siswa SMA Negeri 1 Slahung?

E. Batasan Istilah

Supaya istilah dalam penelitian ini tidak dapat ditafsirkan lain, maka penulis membatasi istilahnya.

1. Secara Konseptual

- a. Pemilihan adalah proses, cara, perbuatan memilih (Sugondo, dkk, 2008: 1074).
- b. Karir adalah suatu riwayat pekerjaan yang teratur dimana dalam setiap pekerjaan yang ditekuni itu adalah merupakan sebagai suatu persiapan untuk selanjutnya atau masa depannya (Wilensky dalam Sukardi, 1987:18).
- c. Siswa adalah murid atau peserta didik terutama dalam tingkat sekolah dasar dan menengah (Sugondo, dkk, 2008:1322).
- d. Pengaruh adalah data yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Sugondo, dkk, 2008:1045)
- e. Teman sebaya adalah kelompok anak sebaya yang sukses ketika anggotanya dapat berinteraksi (Santosa, 2004:79)
- f. Tuntutan adalah hasil menuntut; sesuatu yang dituntut (seperti permintaan keras); gugatan; dakwaan (Sugondo, dkk, 2008:1507).
- g. Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya (Miami dalam Fitri & Widyastuti, 2017:16).

2. Secara Operasional

a. Pemilihan karir

Proses penentuan atau pengambilan hal-hal yang disenangi oleh siswa sesuai dengan kemampuan, bakat, minat yang dimiliki untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang ditandai dengan ciri-ciri; 1) Hal-hal yang disukai, 2) Keinginan kuat untuk maju, 3) Mengetahui potensi yang dimiliki siswa.

b. Pengaruh teman sebaya

Akibat yang ditimbulkan dari interaksi antara remaja usia terhadap pengembangan aspek kepribadian remaja yang meliputi; 1) Komitmen, 2) Keterbukaan, dan 3) Rasa kebersamaan.

c. Tuntutan orang tua

Suatu tuntutan atau harapan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk pemilihan karir anak dalam bentuk: (1) Pembuatan standart untuk performansi akademik, (2) Penciptaan lingkungan keluarga yang mendukung proses pencapaian prestasi, (3) Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan.

F. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan masalah dalam menyusun skripsi ini didasari oleh beberapa alasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

- a. Bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat dalam pemilihan karir seorang siswa dikarenakan pada masa remaja akhir siswa lebih

mengandalkan teman dibandingkan orang tua untuk mendapatkan kedekatan dan dukungan.

- b. Pemilihan karir siswa juga sangat dipengaruhi oleh tuntutan dari orang tua dan keluarga.

2. Alasan Subjektif

- a. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang mendalami dalam penelitian, sehingga penulis tertarik untuk membahasnya.
- b. Masalah ini sangat relevan dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Masalah ini sesuai dengan program studi yang penulis yaitu bimbingan dan konseling.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan serta telah diidentifikasi, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Pembahasan

a. Tujuan Primer

- 1) Menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Slahung.
- 2) Menganalisis pengaruh tuntutan orang tua terhadap pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Slahung.
- 3) Menganalisis pengaruh teman sebaya dan tuntutan orang tua terhadap pemilihan karir siswa di SMA Negeri 1 Slahung.

b. Tujuan Sekunder

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pengaruh teman sebaya dan tuntutan orang tua terhadap pemilihan karir siswa, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pengaruh teman sebaya dan tuntutan orang tua.

2. Tujuan Penulisan

Untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Kependidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang karir khususnya pemilihan karir siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengerti akan pengaruh orang-orang terdekat dalam dirinya dalam pengambilan keputusan karir serta dapat mengatasi segala hambatan yang mungkin muncul dalam pengambilan keputusan karir.

- 2) Memberikan gambaran bagi siswa agar dapat memilih lingkungan pergaulan yang dapat mendukung potensi karir mereka.

b. Bagi Konselor

- 1) Memberikan gambaran pada konselor tentang faktor-faktor eksternal dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan siswa.
- 2) Membantu konselor untuk mengantisipasi kemungkinan kesulitan dalam diri siswa dan membantu siswa yang mengalami masalah akan pemilihan karir.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan untuk mengambil keputusan dalam usaha mengantisipasi kesulitan siswa dalam pemilihan karir.
- 2) Sebagai balikan terhadap program bimbingan dan konseling karir yang telah dilaksanakan, dan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas dalam membantu mengembangkan pemilihan karir siswa.
- 3) Sebagai masukan bagi orang tua agar lebih dapat bekerjasama dalam memberikan gambaran kepada orang tua bahwa tuntutan mereka dapat berpengaruh positif maupun negatif bagi siswa.

d. Bagi Orang Tua

- 1) Memberikan gambaran tentang tuntutan yang sesuai dengan keadaan siswa.
- 2) Untuk tidak memaksakan kehendak dalam hal pemilihan karir kepada anak.